

## PERKEMBANGAN TATA RIAS FANTASI/KARAKTER TOKOH PUTRI SONGGOLANGIT DAN WAROK DI KOTA PONOROGO

Handika Citra Prajastiwi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

[handikacitra@gmail.com](mailto:handikacitra@gmail.com)

Suhartiningsih<sup>2</sup>, Nia Kusstianti<sup>3</sup>, Dindy Sinta Megasari<sup>3</sup>

<sup>2</sup>Program Studi S1 Pendidikan Tata Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

<sup>3</sup>Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

### ABSTRAK

Ponorogo adalah kota yang memiliki keragaman budaya dan seni, kesenian yang digunakan mempunyai cerita yang sakral dan bersejarah. Sejarah kota yang dijuluki Reog Ponorogo memiliki tokoh yang berperan penting dalam kemunculan Kota Ponorogo. Tokoh yang berperan didalamnya terdapat Putri Songgolangit dan Warok, yang menampilkan keanggunan, keindahan serta kejayaan. Putri Songgolangit memiliki kewibawaan yang anggun serta kecantikan naturalnya, dan Warok yang memiliki kesan keras dan gagah. Tata rias fantasi dan karakter adalah perwujudan kesenian rias yang bertujuan membentuk kesan wajah model yang akan menjadi khayalan yang diangan-angan. Perwujudan kreatif seseorang yang ahli dalam kecantikan yang ingin mengaplikasikan bentuk wajah seorang tokoh sejarah, bentuk kepribadian dan motif. Tata rias fantasi maupun karakter ini memiliki bentuk melalui riasan wajah dengan menggunakan kosmetika, yang dapat mengubah bentuk fisik wajah sehingga memiliki bentuk, teknik merias yang beragam. Tujuan penulis artikel ini untuk mendeskripsikan tentang perkembangan pada : 1. Tata rias wajah karakter dan fantasi, 2. Tata rias fantasi pada tokoh Putri Songgolangit, 3. Tata rias karakter pada tokoh Warok, 4. Bentuk dan kosmetika yang digunakan.

**Kata Kunci:** Rias wajah fantasi Putri Songgolangit dan Warok

### ABSTRACT

*Ponorogo is a city that has a diversity of cultures and arts, the arts used have a sacred and historic story. The history of the city dubbed Reog Ponorogo, has a figure who played an important role in the emergence of the City Of Ponorogo. Prominent figures in it are Putri Songgolangit and Warok, which will showsace elegance, beauty and glory. Princess Songgolangit has graceful authority and natural beauty, and Warok has a strong and stout impression. Fantasy and character make up is a form of make up that aims to form the impression of a model face that will become a dream fantasy. Creative embodiment of someone who is an expert in beauty who wants to apply the face shape of a historical figure, personality and motifs. This fantasy and character make up has a form through facial make up using cosmetics, which can change the physical shape of the face so that it has various shapes, make up techniques. The purpose of the author of this article is to describe developments in: 1. Character and fantasy makeup, 2. Fantasy makeup on Princess Songgolangit character, 3. Character makeup on warok figures, 4. Forms and cosmetics used.*

*Keywords: Princess Songgolangit and Warok fantasy/character make up.*

## PENDAHULUAN

Indonesia adalah suatu negara kepulauan yang memiliki berbagai macam suku bangsa, adat-istiadat dan budaya. Kebudayaan yang ada di Indonesia memiliki karakteristik yang beraneka ragam. Karakteristik ini didalamnya berkaiatan dengan hasil dari pencipta batin atau akal budi manusia, meliputi Agama, Kesenianya, dan Adat-istiadat. Salah satu kebudayaan yang telah dijaga kelestariaannya yaitu berkarya seni. Seperti daerah kota Ponorogo yang dimana memiliki kesenian dan kebudayaan yang kuat dan masih sacral hingga sekarang. Setiap tahunnya mengadakan acara suro yang dimana menampilkan budaya. Salah satu bentuk seni tersebut dengan ditanampilkannya didepan banyak orang, seperti festival kesenian tari, kostum/busana, dan lain-lain. Dalam hal tersebut yang paling sering dipertunjukkan ialah ajang pesona busana ataupun *carnival*, yang menyangkut keindahan berbusana, penataan rambut/sanggul dan tata rias wajah. Tata rias wajah karakter/fantasi memiliki beberapa kategori, prinsip, dan juga faktor yang dimilikinya.

Kegiatan seni ini sering dijumpai untuk menampilkan pesona rias dan sanggul pada pertunjukan gelar seni, perlombaan dan festival ataupun pertunjukan lainnya, seperti: Festival karnaval. Festival karnaval ini adalah salah satu kegiatan yang sering dilakukan disetiap daerah, salah satu contoh kegiatan ini adalah bertepatan dengan hari Kemerdekaan Republik Indonesia, dimana sejumlah daerah menggelar kegiatan itu setiap tahunnya. Ada yang menggunakan acara tersebut guna penampilan ajang kostum atau kemahiran desainer, ada yang menampilkan tata rias fantasi yang menawan, dan menciptakan unsur pendukung lainnya yang menambah semakin semaraknya acara tersebut. Didalam kegiatan tersebut desainer tidak hanya menampilkan kemahiran untuk memuaskan penonton akan hasil

cipta busannya tetapi dengan dukungan tata riasnya semakin menambah semarak dan serasi tampilannya. Untuk itu ketepatan tata rias yang digunakan harus disesuaikan dengan warna kostum tersebut supaya terlihat karakternya.

Menurut Sugianto, Alip (2007:52) Putri Songgolangit adalah seorang putri kerajaan yang berada didaerah Kediri. Kerajaan Kediri memiliki seorang anak laki-laki yang berparas wanita yang akhirnya menjadi Dewi Songgo, karena berparas cantik dan anggun membuat namanya terkenal hingga ke Prabu Klono Sewandono. Kerajaan Bantaragin yang didudukin oleh putra yang bernama Prabu Sewandono yang dimana akan menikahi Dewi Songgolangit, dengan mengutus patih Warok untuk mengantarkan lamaran tersebut. Malam hari ini terjadilah kesombongan dan kesalahan pahaman membuat murka Prabu sewandono yang mengakibatkan kutukan terjadi. Putri Songgolangit dengan berada di balik Reog menjadi patung yang indah. Membuat kehidupan Bantaragin menjadi kekuasaan merak Songgolangit. Dalam kegiatan hal itu menjadi acara yang sakral, yang membuat menjadikan ajang pesona Kota Reog Ponorogo.

Kegiatan lainnya berupa pertunjukan di acara seperti: Fashion show. Menurut Indrayani, Emy (2016:14) Pengertian dari show adalah menggambarkan adegan yang seakan-akan benar berlangsung tanpa scenario. Pemain biasanya mutlak menampilkan berdasarkan realitas. Pendukung dari reality show yaitu: kamera video, melibatkan seseorang dalam berkompisi, memiliki satu dari sejumlah orang yang berminat, melibatkan kehidupan sehari-hari. Untuk itu tata rias wajah dan penataan sanggul sangat dibutuhkan. Tata rias wajah juga merupakan langkah yang dikatakan sebagai sebuah seni, dimana rias wajah dapat diterapkan dengan berbagai bentuk dan tehnik diwajah, juga berbagai warna kulit seseorang.

Menurut Dwiyanti, Sri, dkk (2016:11) Tata rias wajah (*make up*) merupakan sebuah seni, dapat diterapkan kepada berbagai bentuk wajah, juga berbagai warna kulit seseorang. Dalam merias wajah tidak bisa dinilai cipta, rasa, dan kreasi seseorang. Tetapi dalam merias wajah harus dapat disesuaikan dengan kebutuhan seketika/tema dan kesempatan yang ada. Adanya Tata rias wajah terdapat beberapa bagian mulai tata rias wajah sehari-hari, tata rias wajah khusus/korektif, tata rias wajah panggung, tata rias wajah karakter/fantasi.

Tata rias wajah karakter atau fantasi adalah merias wajah dengan membentuk sebuah karakter dengan melalui riasan pada wajah, tata rias yang menggunakan kosmetika untuk mempertunjukan seni pentas. Tata rias karakter memiliki ciri-ciri dengan adanya gari rias pada wajah yang tajam, warna yang dikenakan pilihan yang mencolok, dan menggunakan alas bedak yang tebal.

Tujuan pengambilan data ini adalah untuk mendeskripsikan makna tata rias fantasi dan karakter, tata rias wajah dari tokoh pertama Putri Songgolangit, untuk mengetahui perkembangan tata riasnya, untuk mengetahui teknik yang digunakan, untuk mendeskripsikan kosmetik yang digunakan. Tokoh kedua bertujuan mengetahui seberapa perkembangan tata rias karakter, kosmetika yang digunakan, dan teknik riasan yang diaplikasikan. Berdasarkan latar belakang diatas tertarik untuk melakukan studi literature dengan judulnya "Perkembangan Tata Rias Fantasi/ Karakter pada Tokoh Putri Songgolangit dan warok di daerah Ponorogo Jawa Timur.

## PEMBAHASAN

### A. Pengertian Tata Rias Fantasi/karakter

Menurut Emy Indaryani (2016:7) Pengertian rias wajah karakter ataupun fantasi ialah merias wajah dengan membentuk karakter wajah melalui riasan wajah menggunakan kosmetika untuk mengubah

tampilan konfigurasi pada fisik wajahnya, sehingga memiliki karakter sesuai seperti yang telah disediakan untuk pertunjukan seni pentas. Dengan bantuan ciri-ciri para riasan (1) garis-garis rias wajah yang tajam, (2) warna-warna yang dikenakan pilihan mencolok dan kontras, (3) alas bedak yang digunakan tebal. Dalam merias karakter/fantasi memiliki dua hal yang harus diperhatikan dalam merias wajah yaitu: (1) menganalisis gambar watak yang diinginkan, (2) mewujudkan sesuai gambaran watak yang diinginkan dengan mempertimbangkan delapan faktor yang meliputi:

1. Keturunan/ras/genetic
2. Usia/umur
3. Kepribadian yang meliputi watak, ramah, lucu, beribawa, manja.
4. Kesempurnaan jasmani
5. Kesehatan, apakah sang tokoh mengalami luka-luka atau sakit
6. Mode busana
7. Lingkungan
8. Tata rias, rambut, asesoris, dan busana.

Didalam seni menata riasan membutuhkan keahlian yang terjamin yang dapat menghasilkan sebuah riasan yang menarik. Sejarah tata rias menurut Eko Santoso, 2008:273 tata rias dalam berbagai bentuk, tekstur, secara umumnya dapat diartikan sebagai seni yang dapat mengubah penampilan wajah menjadi lebih sempurna dengan berbagai tokoh-tokoh karakter yang akan ditampilkan.

### B. Tata Rias Tokoh Putri Songgolangit

1. Bentuk Tata Rias Wajah

Menurut Iskak Mohammad (2009:6) Sang Putri Songgolangit menggunakan sebuah riasan cantik dengan selayaknya sang Ratu. Warna

pada *eyeshadow* pada kelopak mata menggunakan warna pakem dengan menggunakan warna : Merah, Hijau dan Biru. Dalam warna tersebut memunculkan kreasi yang dimana ciri khas dari bulu merak pada Reog.

Pada tahun 1991 Tata rias karakter pada tokoh Putri Songgolangit dimunculkan, dengan Riasan cantik dengan menggunakan kostum busana adat kerajaan dengan menggunakan melati dikepalanya, yang digunakan untuk memunculkan khas yang digunakan sang Dewi Songgolangit. Tata cara riasan pada sang Putri dengan menggunakan kosmetik dengan warna-warna yang mencolok dan tetap bertampil natural. Bentuk alis menggunakan bentuk alis cantik, dengan menggunakan *eyeshadow* berwarna merah sebagai gradasi, coklat gelap untuk sudut mata, dan warna emas sebagai pengisi tengah kelopak. Menggunakan *Blush on* warna pink dan menggunakan *lipstick* merah cabe. Bentuk penataan rambut dengan adanya sunggaran dan terurai bagian belakangnya.

Berkembang kembali bentuk tata rias wajah dengan penataan riasan dan penataan rambut. Pada tahun 2010 menurut Shodiq kemunculan tata rias Putri songgolangit kembali dikembangkan. Dengan menggunakan riasan cantik dan penambahan dengan adanya paes bagian atas dahi/puncak. Riasan *eyeshadow* pada kelopak mata menggunakan warna terang, dengan penambahan warna hijau pada gradasi warna merah. Menggunakan melati sebanyak 9 rangkai yang juga memiliki arti dalam sejarahnya. Memiliki dadak

merak diatas kepalanya yang melambakan keanggunan dan ciri khas Reog Ponorogo. Penambahan gliter pada daerah dahi dan pipi untuk kesan berkilau.



Gambar 1. Bentuk Tata Rias Putri  
Sumber: Iskak Mohammad 2009

## 2. Teknik Tata Rias Fantasi Tokoh Putri Songgolangit

Menurut Iskak (2009:6) Bentuk tata rias fantasi pada tokoh Putri Songgolangit yakni:

a. Memiliki motif riasan dengan ciri khas Putri kerajaan;

b Memiliki warna pada kelopak mata dengan menggunakan warna pada dadak merak, yang menandakan keanggunan dan keindahan;

c Setengah bagian wajah memiliki keserasian warna dan berparah cantik dan karakter;

d Menggunakan bentuk alis karang menjangan/seperti jogya paes ageng untuk membuat rasa ketajaman dan tingkat kekuasaan;

e Penataan rambut dengan adanya dadak merak pada sanggulnya dan sebagian rambut dibelakangnya terurai;

f Menggunakan rangkaian melati berjumlah 9 rangkai, yang dimana memiliki arti tersendiri.

g Menggunakan warna pada pipi dengan warna pink cerah untuk menyegarkan wajah putri, dan terkesan sangat cantik dan anggun.





Gambar: 2. Bentuk Riasan Putri Songgolangit

Sumber: Iskak 2009

Menurut Shodiq tahun 2015 penataan rias fantasi digunakan ajang pesona Reog Ponorogo yang dimana adanya seorang bule yang bersedia untuk menjadi tokoh Putri Songgolangit. Bentuk tata rias pada saat itu menggunakan riasan:

- a. Menggunakan bentuk riasan terukir pada kelopak mata yang dibentuk kecil-kecil merak kelopak mata dengan menggunakan lem bulu mata dengan eyeshadow
- b. Warna yang digunakan untuk tata riasnya menggunakan *eyeshadow* dengan warna biru kehijauan
- c. Menggunakan lem bulu mata untuk melekatkan bubuk *eyeshadow* untuk membentuk merak-merak kecil.
- d. Menggunakan alis cantik



Gambar: 3. Tata Rias fantasi Festival Reog

Sumber: Shodiq 2015

Menurut Sudirman (2018) perkembangan dunia tata rias wajah fantasi/karakter sangat meluas, penataan riasan pada tokoh Putri songgolangit memiliki perkembangan yang diantaranya:

- a. Tata rias dengan bentuk ukiran pada wajahnya dengan menggambar merak dibagian dahinya hingga ketulang pipi menjalur kehidung.

- b. Riasan wajah sisi lainnya dibentuk dengan cantik yang menandakan kecantikan asli tokoh Putri Songgolangit.
- c. Menggunakan alis cantik, yang menandakan kecantikan dan keanggunan pada sang Putri.
- d. Pada kelopak mata menggunakan warna gelap dengan perpaduan antara warna coklat, hitam dan biru.
- e. Menggunakan kosmetika body panting untuk membuat lukisan pada pipi bagian kirinya.
- f. Menggunakan warna merah cabe dan ditambahkan eyeshadow warna hijau untuk aplikasikan lipstiknya agar terkesan serasi dengan waran merah.



Gambar: 4. Tata rias fantasi Putri Songgolangit

Sumber: Sudirman 2018

### 3. Kosmetika Yang Digunakan

- a. Pensil Alis Viva yang digunakan untuk membentuk pada alis dan juga digunakan untuk menggambar sesuai keinginan sebelum menggunakan kosmetik yang lain.
- b. *Foundation* untuk menutupin wajah asli agar menghasilkan wajah yang lebih cerah dan halus.
- c. Bedak tabur dan padat sebagai lapisan agar *foundation* dapat mengcover pada kulit wajah dan bedak.

- d. *Eyeshadow* dengan warna-warna dominan cerah, seperti: merah, hijau, biru, hitam dan coklat. Yang digunakan untuk mengaplikasikan pada kelopak mata dan juga dibagian yang telah dipakaikan *panthing*.
- e. *Body Panthing* yang digunakan untuk menggambar ataupun digunakan untuk memberikan warna yang tebal sebelum menggunakan *eyeshadow* untuk menambahkan pencerahan.
- f. *Blush on* digunakan untuk pewarna pipi untuk memberikan kesan wajah cerah dan persinar.
- g. *Lipstick* yang digunakan untuk perona bibir, memberikan warna untuk sebagai pelengkap sebuah riasan. Memberikan tampilan wajah yang segar dan cantik.

### C. Tata Rias Tokoh Warok Ponorogo

#### 1. Bentuk Tata Rias Warok Ponorogo

Menurut Purwowijoyo (2007: 63) Tata rias pada warok memiliki arti tersendiri dimana penata rias membuat untuk mengartikan bahwa rakyat Ponorogo memiliki karakter dengan kewibawaan tegas, disiplin, kuat dan tegus keimanan. Tata rias warok tersebut terdapat bentuk-bentuk yang mana memiliki arti juga. Pada tahun 1971 penggunaan riasan pada warok hanya menggunakan warna merah dan hitam. Yang diaplikasikan dengan pewarna *panthing* pada zaman dahulu dan warna pidih. Tata rias Warok menggunakan riasan yang bertampak kekar yang dimana memiliki ciri khas dan menandakan bahwa masyarakat Ponorogo memiliki jiwa yang pemberani dan tegas.



Gambar: 5. Bentuk Warok Ponorogo

Sumber: Purwowijoyo 2007

#### 2. Teknik Tata Rias Karakter Warok

Tata rias pada Warok tersebut dengan menggunakan pewarna pidih. Yang dioleskan pada wajahnya dan dibentuk selayaknya Warok yang hamper sama dengan bentuk bujanganong. Bentuk tata rias karakter yang digunakan tersebut hingga pada tahun 2008.

Tahun 2009 setelahnya sang pecipta menggunakan ide untuk perkembangan tata rias pada warok tersebut. Tahun 2009 penataan riasan menggunakan panting dan pensil alis untuk melukiskan. Tata rias dengan menggambarkan alis tebal yang dijuluki sang kekar, dengan ukiran-ukiran dengan menggunakan pensil alis atau celak yang digambar membentuk kumis pada bagian wajah, lalu warna merak kepink untuk melapiskan pada bagian bawah mata hingga bagian atas lubang hidung.



Gambar: 6. Riasan Warok 2009

Sumber: Iskak 2009

- a. Menggunakan warna *panthing* dibagian wajah seluruhnya dengan warna putih

- b. Pada alis dibentuk menggunakan pensil alis, dibentuk menebal agar terkesan kekar
- c. Dengan dipadukan warna hitam, dengan menggunakan pidih dioleskan dari ujung depan alis menuju bagian pinggir hidung hingga samping lubang hidung dan dibentuk garis.
- d. Panting warna merah digunakan pada bagian bawah mata yang melambangkan keberanian.

Seiring berjalannya waktu tata rias karakter pada tokoh Warok semakin maju, sang perias memiliki kreasinya untuk menciptakan bentuk riasan pada Warok. Pada tahun 2018 tata rias karakter pada tokoh warok ditingkatkan lagi oleh seniman di kota Reog, dengan menggunakan tata riasan:

- a. Pada alis menggunakan alis dengan bentuk tebal seperti pada gambar dibawah tersebut
- b. Pada mata menggunakan warna gelap yaitu warna hitam dan biru yang melambangkan ciri khas dari Reog.
- c. Pertegasan pada bagian mata untuk menggambarkan betapa berani dan kuat
- d. Menggunakan warna gelap untuk bagian bawah mata hingga, lalu menggunakan rambut palsu untuk ditempelkan pada bawah hidung hingga bagian bawah mulut untuk menggambarkan keaslian pada karakter Warok.



Gambar: 7. Tata Rias Warok

Sumber: Sudirman 2018

Oleh karena itu dapat disimpulkan hasil diatas bahwa Pembentukan tata rias pada tokoh Putri Songgolangit dan Warok memiliki ciri khas tersendiri didalamnya. Beberapa penjelasan terkait dalam penulisan diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada Tokoh Putri Songgolangit

Pada karakter tokoh pertama memiliki tata rias fantasi yang dimana riasan yang dengan kemunculan semi kreasi cantik dan karakter yang diwujudkan untuk menimbulkan karakter tokoh Putri Songgolangit.

Table 1 Teknik dan Kosmetik Yang Digunakan Tokoh Putri Songgolangit

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Tahun	Teknik dan kosmetik yang digunakan
2009	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknik manual dengan menggunakan tata rias wajah cantik</li> <li>- Kosmetik yang digunakan menggunakan pensil alis, <i>eyeshadow</i>, <i>blush on</i>, <i>eyeliner</i>, dan mascara</li> <li>- Menggunakan riasan tambahan dengan menggunakan paes pada bagian dahi</li> <li>- Menggunakan warna pada kelopak mata dengan warna pakem</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kosmetika yang digunakan menggunakan make up ternama dan masih menggunakan warna kalem dan paennya menggunakan pidih</li> </ul>
2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagian kelopak mata menggunakan teknik rias fantasi yang dengan membentuk merak pada kelopak mata</li> <li>- Menggunakan warna cerah dan timbul berani menambahkan kesan gelap</li> </ul>
2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Petambahan yang cukup luas dan tajam pada bagain mata dan bentuk gambar yang dilukiskan</li> <li>- Warna pada kelopak mata menggunakan warna tajam yang menggunakan warna coklat, hitam, dan biru</li> <li>- Menggunakan kosmetika tambahan seperti body panting yang berwarna hijau, kuning, putih, dan biru.</li> </ul>

2. Pada Tokoh Warok Ponorogo

Tata rias karakter pada tokoh kedua memiliki ciri yang berbeda dan bentuk yang berbeda. Pada tokoh Warok lebih menggunakan banyak body panting dan celak atau pensil alis. Dan menggunakan tambahan rambut untuk bagian kumisnya.

Tabel 2. Teknik dan Kosmetik Yang Digunakan Tokoh Warok  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Tahun	Teknik dan Kosmetik yang digunakan
2007	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengaplikasian tata rias Warok pada tahun tersebut menggunakan kosmetika seadanya dengan menggunakan pewarna merah atau bubuk eyeshadow, bagian warna hitam menggunakan pewarna pidih</li> <li>- Untuk membentuk alis dan kumisnya menggunakan pensil alis warna hitam dan ditambahkan pidih</li> </ul>
2009	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan teknik riasan karakter dengan penambahan bentuk pada bagain bawah mata hingga hidung</li> <li>- Mengaplikasikan warna merah menggunakan eyeshadow warna merah dan sedikit body panting</li> </ul>
2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengaplikasian pewarna mata dengan menggunakan warna gelap yang berupa hitam, dan biru</li> <li>- Menggunakan alis yang dibentuk lebih rapi</li> <li>- Menggunakan bahan tambahan untuk membuat keaslian pada kumis</li> </ul>

**SIMPULAN**

Tata rias wajah pada setiap tahun mengalami perubahan dan berkembang. Seiring berjalannya waktu kreasi terhadap tata



rias wajah mengalami perkembangan. Perkembangan yang memiliki beberapa kriteria yang mendukung adanya tata rias wajah. Dengan adanya itu tata rias pada kesenian di Jawa Timur yang khususnya Reog Ponorogo memiliki perkembangan dalam riasan karakternya.

Contoh dalam tokoh Putri Songgolangit yang dalam setiap tahunnya memiliki perbedaan dalam tata riasnya, dengan berbagai bentuk yang dilukiskan pada wajah, dan pemakaian kosmetika untuk merias semakin beragam dan tokoh Warok yang dimana diberikan kesan lebih mencorok dan tergambar rapi untuk memunculkan wajah tokoh yang akan ditampilkan, teknik untuk membentuk/merias semakin sederhana dan lebih tertata, penggunaan kosmetika dalam merias tokoh tersebut juga terdapat perkembangan.

#### SARAN

Berdasarkan hasil penulisan diatas, adapun beberapa saran yang dapat diperhatikan sebagai berikut:

1. Tata rias fantasi ataupun karakter dapat dikembangkan dalam bentuk dan kreasi apapun itu.
2. Tata rias fantasi/karakter tokoh Putri Songgolangit dan Warok juga dapat menjadi contoh bahwa dunia tata rias tidak hanya cantik, melainkan dapat membuat seseorang menjadi berperan juga dalam setiap tokoh.
3. Perkembangan tata rias fantasi/karakter sangat cocok sekali untuk dikembangkan, karena setiap orang mampu untuk menjadi peran maupun menampilkan hasil karya sesuai kreatifitas seorang perias.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan pada artikel tersebut kurang sempurna, namun dalam penulisan artikel tersebut batas kemampuan saya untuk membuat artikel ini. Dengan segala usaha yang saya miliki, dan selesainya pembuatan artikel ini saya mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Allah SWT yang memberikan nikmat sehat sehingga saya dapat menyelesaikan artikel ini.
2. Dra. Hj. Suhartiningsih, M.Pd. Selaku dosen pembimbing yang telah membimbing saya hingga akhirnya memberikan ACC
3. Nia Kustianti, S.Pd, M.Pd. Selaku dosen penguji 1
4. Dindy Sinta M, S.Pd, M.Pd. Selaku dosen penguji 2
5. Kedua orang tua dan adik tercinta saya yang telah memberikan semangat dan doa dalam mengerjakan artikel ini.
6. Bapak Sudirman selaku pemilik sanggar budaya Reog Ponorogo, Bapak Mukim selaku juru kunci makam Raden Bathoro Katong Ponorogo, Bapak Shodiq selaku pegawai Dinas Kabupaten Ponorogo
7. Teman-teman dan Dandy yang telah memberikan semangat dan dukungan untuk saya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dwiyanti, Sri. 2016. *Tata Rias Wajah. Surabaya: UNESA UNIVERSITY PRESS*
- Eko, Santoso. 2008. *Seni Teater & Tata Rias. Jakarta: Direktorat Pembina Sekolah Menengah Kejuruan*
- Emy, Indaryani. 2016. *Rias Karakter & Fantasi. Jakarta: Direktur Jendral Guru & Tenaga Kependidikan*

- Euis, Siskaningrum. 2016. *Tata Rias Fantasi & Karakter*. Jakarta: Direktur Pembinaan Sekolah Menengah kejuruan
- Indrayani, Emy. 2016. *Tata Rias Wajah Pangung*. Depok: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal PMTK
- Iskak, Mohammad. 2009. *Kumpulan Artikel Optimalisasi Reog Ponorogo*. Surakarta: Sinar Mulia
- Kusantiati, Herni. 2008. *Tata Kecantikan Kulit Untuk SMK Jilid 2*. Jakarta: Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Muhammad, Zamzam. 2012. *Reog Ponorogo Menandi dan Dominasi & Keragaman*. GR. Lono Lastono Simatupang KEPEL PRESS
- Nur, Alisidi. 2019. *Sejarah Kabupaten Ponorogo*. Ponorogo: Unmoh Ponorogo Press
- Purwowijoyo. 2007. *Buku Babad Ponorogo*. Ponorogo: Perpustakaan Umum Ponorogo
- Rostamailis, dkk. 2009. *Tata Kecantikan kulit Jilid 2 untuk SMK*. Jakarta: Direktorat Pembina Sekolah Menengah Kejuruan
- Shodiq, dkk. 2013. *Welcome To Ponorogo Tourism*. Ponorogo: Dinas Kependidikan dan Pariwisata.
- Sri Mayrawati, dkk. 2012. *Rias Wajah Fantasi*. Pusat pengembangan pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Bisnis & Pariwisata
- Sugianto, Alip. 2007. *Buku Eksotika Pariwisata Ponorogo*. ALIF foundation Samudra Biru Menyebarkan Ilmu Pengetahuan
- Tutie, Ernawati, dkk. 2017. *Perkembangan Reog dan Budaya Masyarakat Ponorogo*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian dan kebudayaan Republik Indonesia
- Yunitari, Made. 2018. *Perkembangan Tata Rias Fantasi Dengan Sumber Ide Mitologi China*. Jurnal Skripsi: Fakultas Teknik Universitas Pendidikan Ganesha